

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh baik secara simultan maupun parsial variabel fundamental dari segi internal dan eksternal terhadap harga saham PT Perusahaan Gas Negara (Tbk) dengan kode saham PGAS, serta mengidentifikasi variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi harga saham PGAS. Berdasarkan estimasi model koreksi kesalahan atau Error Correction Model, hasil penelitian menyimpulkan bahwa semua variabel independen (inflasi, tingkat suku bunga, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Price to Book Value* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PGAS.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial hanya variabel tingkat suku bunga, *Return on Equity* dan *Price to Book Value* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. *Return on Equity* dan *Price to Book Value* memiliki hubungan searah dengan harga saham PGAS sedangkan tingkat suku bunga memiliki hubungan berlawanan arah. Kenaikan rasio ROE dan PBV merupakan sesuatu yang menjadi daya tarik investor, memotivasi investor untuk berinvestasi di PGAS. Selanjutnya, kenaikan tingkat suku bunga khususnya BI Rate akan menurunkan harga saham PGAS (*ceteris paribus*) karena menyebabkan

masyarakat lebih tertarik menyimpan dananya di bank, selain lebih menguntungkan dan juga dianggap lebih aman.

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel yang dominan mempengaruhi harga saham PGAS yaitu variabel *Return on Equity*. Investor menilai Perusahaan Gas Negara dengan melihat kemampuan PGN mengelola modalnya dalam menghasilkan keuntungan yang diinterpretasikan melalui nilai rasio ROE. Disamping itu, tingginya rasio ini salah satunya disebabkan oleh adanya peningkatan laba, dimana peningkatan laba tersebut akan memakmurkan para pemegang saham dalam bentuk dividen.

Selanjutnya, variabel lain dalam penelitian yang tidak memiliki pengaruh terhadap PGAS yaitu inflasi, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio*. Hal kemungkinan disebabkan oleh profil perusahaan itu sendiri, yang merupakan saham BUMN dan *market leader* di bidang transmisi dan distribusi gas di Indonesia, tak heran jika perusahaan dapat mencetak laba bersih dalam triliunan rupiah, serta perusahaan tersebut setiap tahunnya membagikan dividen terhadap pemegang saham. Adanya latar belakang tersebut, sudah cukup bagi investor untuk berinvestasi di PGAS karena dianggap aman dan menguntungkan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan yang dihadapi selama penelitian. Oleh karena itu,

penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini. Berikut keterbatasan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan periode triwulan untuk meneliti pengaruh harga saham. Seperti yang kita ketahui, harga saham bersifat fluktuatif setiap harinya sehingga dinilai kurang menggambarkan harga saham itu sendiri. Hal ini dikarenakan dalam penelitian menggunakan rasio keuangan, dimana perusahaan menyampaikan laporan keuangan setiap tiga bulan sekali.
2. Perusahaan hanya mengeluarkan informasi rasio keuangan pada laporan akhir tahun 2016, sehingga terdapat sedikit perbedaan konversian angka karena penelitian ini menggunakan data mentah yang diolah oleh peneliti.
3. Dari tujuh variabel yang diteliti hanya tiga yang terindikasi memiliki pengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu, terdapat variasi variabel di luar model penelitian.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi akademisi diharapkan dapat melakukan penelitian dengan perusahaan BUMN yang lainnya, khususnya perusahaan yang mengalami kondisi yang sama dengan objek dalam penelitian ini. Agar nantinya diperoleh hasil secara umum gambaran mengenai pengaruh variabel fundamental terhadap

harga saham. Lebih bagus lagi, jika penelitian berisi kumpulan emiten BUMN yang berada di sektor yang sama

2. Bagi investor diharapkan dalam mengambil keputusan investasi tidak didasarkan pada emosional saja melainkan juga perlu adanya pikiran yang lebih rasional dengan analisis dan pertimbangan yang lebih dalam sebelum memutuskan berinvestasi. Dalam berinvestasi hendaknya tidak bersifat serakah karena akan merugikan diri sendiri, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Qur'an Surah Fatir ayat 5 dan Quran Surah Al-munafiqun ayat 9.
3. Bagi pemerintah diharapkan sebelum mengeluarkan kebijakan lebih mempertimbangkan risiko dan dampak yang akan ditimbulkan dari keputusan kebijakan baik bagi dari sisi pemerintah itu sendiri melainkan dari sisi internal perusahaan tersebut.